



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS II HAJI HASAN AROEBOESMAN
ENDE

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

**KANTOR UPBU HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE
TAHUN 2021**



Kantor : Jl. Ahmad Yani, Kabupaten Ende - Ende
Nusa Tenggara Timur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada ALLAH Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2021 dapat terselesaikan.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2021 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2021 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Jakarta, Desember 2021

Kepala Kantor



INDRA TRIYANTONO
Pembina (IV/a)

NIP. 19731207 199501 1 002

D A F T A R I S I

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
Gambar Struktur Organisasi	4
C. Sumber Daya Manusia (SDM)	4
Tabel Kualifikasi Pendidikan Pegawai	5
Data Sumber Daya	5
D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	6
E. Sistematika Penyajian	6
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategi	8
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	12
Tabel RKT	12
C. Perjanjian Kinerja.....	14
Tabel PK	14
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja	15
I. Tabel Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2020.....	19
II. Tabel Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	20
III. Tabel Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya Dengan Target Renstra dan Periode Renstra	221
B Realisasi Anggaran.....	31
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Permasalahan	35
C. Saran	35

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran dan wujud pertanggungjawaban kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurang-berhasilan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2021.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatnya produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM ;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien ;

b. Sasaran

Dalam Rencana Strategi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2020 - 2024 mempunyai 4 (empat) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya Konektivitas transportasi udara;
2. Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara;
3. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
4. Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang Baik.

Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2021 prosentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

- # Sasaran 1 : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.
- # Sasaran 2 : Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.
- # Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas tata kelola Pemerintahan yang baik di Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 97,34%.

Sampai dengan akhir Desember 2021 **permasalahan** yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor UPBU Haji Hasan Aroeboesman Ende secara keseluruhan telah memenuhi kualitas dan kuantitas, namun perlu ditingkatkan lagi SDM tersebut sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari kegiatan operasional Kantor UPBU Haji Hasan Aroeboesman Ende dapat berjalan secara optimal.
2. Koordinasi antara pegawai dengan Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama dan Kepala Seksi Teknik, Operasi, Kemanan dan Pelayanan Darurat masih kurang optimal.

Langkah-langkah penyelesaian yang ditempuh antara lain :

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor UPBU Haji Hasan Aroeboesman Ende.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama dan Kepala Seksi Teknik, Operasi, Kemanan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Haji Hasan Aroeboesman Ende yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir Tahun Anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan telah diterbitkan Undang - undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Instruksi presiden Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan titik awal reformasi manajemen sektor publik di Indonesia. Inpres Nomor 7 tahun 1999 tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2021 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2020 sebagai gambaran tolok ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2021.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2020 dikaitkan dengan upaya-upaya stratejik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran stratejiknya dalam kerangka pemenuhan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran stratejik ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan

kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategik Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende di akhir tahun kelima. Apabila tujuan strategik ini telah terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran strategik tertentu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) Tahun 2021 tersebut akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

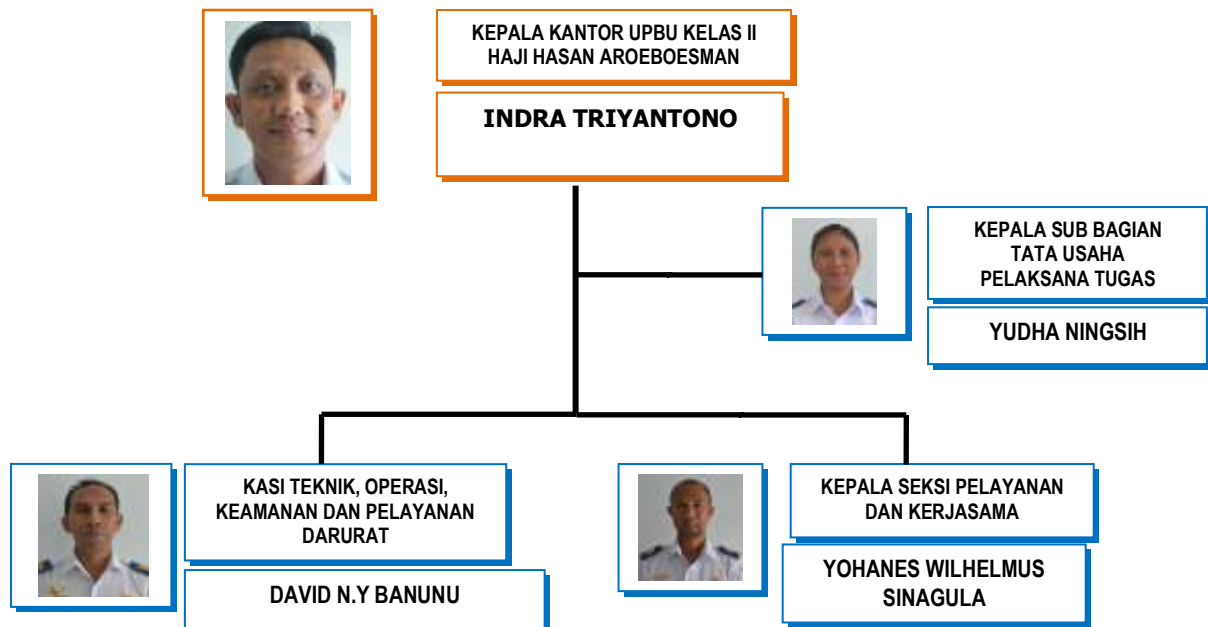
Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dan PM 118 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;

2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time);
5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara adalah sebagai berikut.



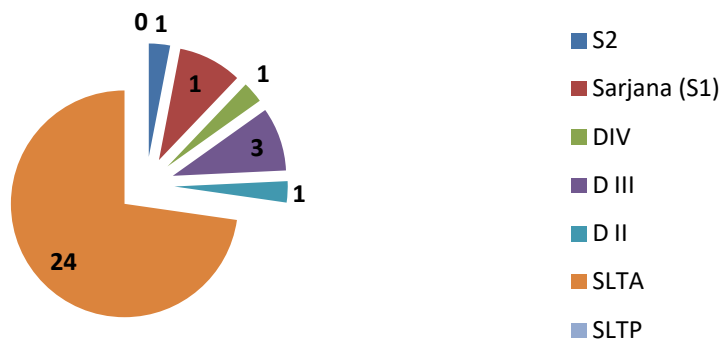
C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende memiliki pegawai sejumlah 33 (tiga puluh tiga) pegawai ASN dengan komposisi jumlah pegawai menurut latar belakang pendidikan sebagai berikut :

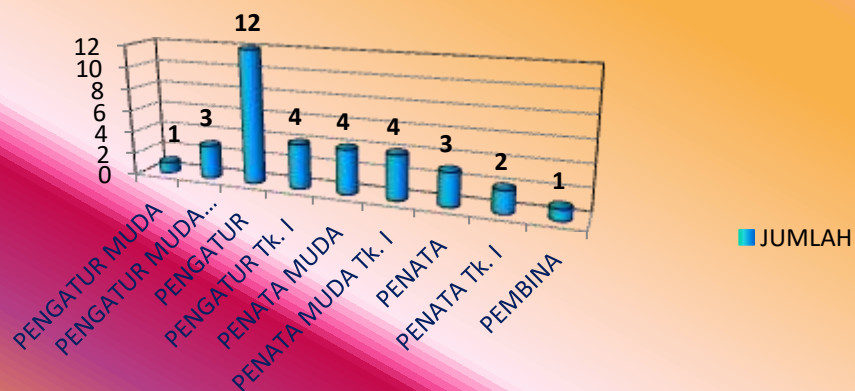
Tabel Kualifikasi Pendidikan Pegawai

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	1
2	Sarjana (S1)	3
3	D IV	1
4	Diploma III	3
5	Diploma II	1
6	SLTA	24
7	SLTP	-

SDM KANTOR UPBU HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE



SDM KANTOR UPBU HAJI HASAN AROEBOESMAN EDE



D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system.

Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

2. Perlu segera pemenuhan Dokumen Perencanaan berupa Rencana Induk Bandar Udara Master Plan, (masih dalam proses penyelesaian di Kementerian Perhubungan), Renstra, LAKIP, RKT dan PK

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya LAKIP, Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende, Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dengan penekanan kepada aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issued*).

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini memuat Perencanaan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dengan menjelaskan Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2021 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut :
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2021
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2021 dengan tahun-tahun sebelumnya
 - 3) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan
 - 4) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- b. Realisasi Anggaran
Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2021 serta saran tindak lanjut / langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran – lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut :

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2021
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2021

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana strategis menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun dalam suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2020 - 2024 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2020 sampai Tahun 2024. Dengan demikian rencana strategis yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende. Rencana strategis mendefinisikan arah strategis organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodologi pengukuran proses pencapaiannya.

Dalam KP 239 Tahun 2021 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategik merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan dengan detail seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman
Visi	Direktorat jenderal perhubungan udara yang berupaya mewujudkan konektivitas transportasi udara yang handal,berdaya saing dan memberikan nilai tambah guna mendukung terwujudnya visi dan misi presiden dan wakil presiden: Indonesia maju yang berdaulat,mandiri,dan berprikebadian berlandaskan gotong royong	Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas transportasi udara yang handal,berdaya saing dan memberikan nilai tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden
Misi	1) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada presiden dan wakil presiden dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah; 2) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada presiden dan wakil presiden dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi	1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara. 2) Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal. 3) Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas dengan didukung oleh SDM yang profesional. 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman
	kebencanaan; 3) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada presiden dan wakil presiden dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi udara didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industri transportasi udara yang berdaya saing internasional, mandiri, produktif; 4) Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur, dan penegakan hukum secara konsisten. 5) Mewujudkan pengembangan inovasi dan teknologi transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim	
Tujuan	1) Meningkatnya konektivitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi udara; 2) Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara; 3) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara; 4) Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara ; 5) Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi udara.	1) Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan; 2) Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan; 3) Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM; 4) Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman
		efisien.
Sasaran	1) Terwujudnya konektivitas nasional 2) Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara 3) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara 4) Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang baik. 5) Meningkatnya kualitas transportasi udara yang ramah lingkungan	1) Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara; 2) Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara; 3) Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang baik;
Indikator	1) Rasio Konektivitas Transportasi udara 2) Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara 3) persentase capaian on time performance (OTP) sector transportasi udara 4) Rasio kecelakaan penerbangan per 1 juta departure 5) Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara 6) Nilai AKIP Ditjen perhubungan udara 7) Tingkat maturitas SPIP Ditjend perhubungan udara 8) Persentase penurunan emisi GRK sector transportasi udara	1) Jumlah penumpang yang dilayani 2) Jumlah kargo yang dilayani 3) Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani 4) Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara 5) Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara 6) Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara 7) Jumlah dokumen sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) 8) Jumlah dokumen SPIP 9) Persentase realisasi anggaran belanja Bandar Udara 10) Nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi 11) Persentase pencapaian target penerimaan negara bukan pajak (PNBP)

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana strategis bukanlah satu satunya dokumen yang menjadi acuan dalam menyusun suatu rencana kinerja.

Rencana Kinerja merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator-indikator pencapaian sasaran yang merupakan indikator kinerja utama, dan indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan / kegagalan penyelenggaraan pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun kedepan.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2021 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif Tahun 2021, secara garis besar sebagai berikut :

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
1	2	3		4	
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1.1	Jumlah Penumpang yang diangkut	88.132	Orang
		1.2	Jumlah Kargo yang diangkut	70.651	Kg
		1.3	Jumlah pergerakan pesawat	2.466	Angka
2.	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Kelas II Haji Hasan	2.1	Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	3	Paket
		2.2	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisikan	3	Paket

	Aroeboesman Ende	2.3	Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	2	Paket
		2.4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	85	Skala
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	3.1	Jumlah fasilitas pelayanan darurat yang diadakan / direkondisi	1	Paket
4.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende	4.1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	5	Dokumen
		4.2	Jumlah Penyusunan dokumen Perencanaan	1	Dokumen
		4.3	Jumlah dokumen SPIP	6	Dokumen
		4.4	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	96,65	Persentase
		4.5	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	805.953.234 .202	Rupiah
		4.6	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	85	Persentase

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Revisi Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target 2021	
1	2	3		4	
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	109.623	Orang
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	163.418	Kg
		3	Jumlah pergerakan pesawat	3.048	Angka
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	85	Nilai
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	100	Persentase
		6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	100	Persentase

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target 2021	
3.	Meningkatnya kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara	7	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah / SAKIP	6	Dokumen
		8	Jumlah Dokumen SPIP	3	Dokumen
		9	Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	100	Persentase
		10	Nilai aset Bandar udara yang berhasil diinventarisasi	758.672.781.077	Rupiah
		11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak	85	Persentase

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2021 ini, merupakan bentuk tekad Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende mewujudkan "Good Governance" dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun Anggaran 2021.

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende ini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance Agreement*) ataupun service agreement dan dokumen "kontrak" antara Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1	2	3		4	
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1.1	Jumlah Penumpang yang diangkut	88.132	Orang
		1.2	Jumlah Kargo yang diangkut	70.651	Kg
		1.3	Jumlah pergerakan pesawat	2.466	Angka

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1	2	3		4	
2.	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende	2.1	Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	3	Paket
		2.2	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisi	3	Paket
		2.3	Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun / direhabilitasi	2	Paket
		2.4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar UDara	85	Skala
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	3.1	Jumlah fasilitas pelayanan darurat yang diadakan / direkondisi	1	Paket
4.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende	4.1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	5	Dokumen
		4.2	Jumlah Penyusunan dokumen Perencanaan	1	Dokumen
		4.3	Jumlah dokumen SPIP	6	Dokumen
		4.4	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	96,65	Persentase
		4.5	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	805.953.234.202	Rupiah
		4.6	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	85	Persentase

Perjanjian Kinerja (revisi) Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2021
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah Penumpang yang diangkut	109.623	Orang
		2.	Jumlah Kargo yang diangkut	163.418	Kg
		3.	Jumlah pergerakan pesawat	3.048	Angka

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2021
		4.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	85	Nilai
3.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara;	5.	Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	100	Presentase
		6.	Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	100	Presentase
4.	Meningkatnya kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara;	7.	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah / SAKIP	6	Dokumen
		8.	Jumlah Dokumen SPIP	3	Dokumen
		9.	Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	100	Persentase
		10.	Nilai aset Bandar udara yang berhasil diinventarisasi	758.672.781.077	Rupiah
		11.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak	100	Persentase

Dalam rangka pencapaian target selama Tahun 2021, dialokasikan anggaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan dengan rincian sebagai berikut

Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2021

Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp.)
Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara		30.303.051.000
1.	Program Infrastruktur Konektivitas	19.781.535.000
2.	Program Dukungan Manajemen	10.521.516.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II
HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

Untuk mengukur kinerja Kantor Unit Kerja Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan yang dapat menggambarkan posisi kinerja instansi sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan organisasi. Evaluasi dan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan dimungkinkan dengan adanya sejumlah deviasi/celah kinerja, sehingga diperlukan strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik dimasa mendatang.

A. Capaian Kinerja

Prosentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Prosentase pencapaian sasaran setiap indikator juga dibandingkan dengan prosentase tahun lalu apakah capaian sasaran meningkat atau menurun. Dalam penghitungan prosentase capaian kinerja terdapat 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{Re\ alisasi}{T\ arget} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times T\ arget) - Re\ alisasi}{T\ arget} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Kantor Unit Kerja Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2021 dilakukan dengan melihat pencapaian kinerja sebagaimana terlihat dalam form Pengukuran Kinerja.

I. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Kerja Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende		Satuan	Target	Realisasi					Prosentase (%)
						Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	TOTAL	
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	109.623	19.894	30.675	20.979	38.075	109.623	100
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	163.418	33.901	25.462	28.928	75.127	163.418	100
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	3.048	759	765	659	865	3.048	100
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	85	85	85	85	100
Rata-rata Capaian Sasaran										100	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	-	-	50	50	100	100
		6	Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	-	-	-	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran										100	
3	Meningkatnya kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara	7	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah / SAKIP	Dokumen	6	5	-	-	1	6	100
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	1	-	1	3	100
		9	Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	7,65	14,11	37,30	40,22	99,28	100
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	758.672.781.077	740.106.927.987	1.347.718.000	8.890.957.000	8.327.178.090	758.672.781.077	100
		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	85	23,00	13,00	21,00	17,00	74,00	87,06
Rata-rata Capaian Sasaran										97.41	

II. PERBANDINGAN TARGET REALISASI DENGAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Kerja Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende		Satuan	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	% Capaian Tahun 2019	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	% Capaian Tahun 2020	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	% Capaian Tahun 2021
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	155.148	15.748	10,15	88.132	99.306	112,68	109.623	109.623	100
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	194.894	18.819	9,66	70.651	80.482	113,91	163.418	163.418	100
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	2.012	446	22,17	2.466	1.526	61,88	3.048	3.048	100
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	-	-	-	85	84,929	99,92	85	85	100
Rata-Rata Capaian Sasaran							13.99			97.09			100
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	-	-	-	-	-	-	100	100	100
		6	Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	-	-	-	-	-	-	100	100	100
Rata-Rata Capaian Sasaran							-			-			100
3	Meningkatnya kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara	7	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah / SAKIP	Dokumen	4	0	0	5	7	140	6	6	100
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	-	-	-	1	1	100	3	3	100
		9	Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96	17,24	17,96	96	93,2	97,08	100	100	100
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	807.369.765.733	15.804.820.155	1,96	755.172.590.143	755.172.590.143	100	758.672.781.077	758.672.781.077	100

		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persenta se	100	94,3	94,3	85	98,61	116,01	85	74	87,06
Rata-Rata Capaian Sasaran							28.55			110.16			97,27

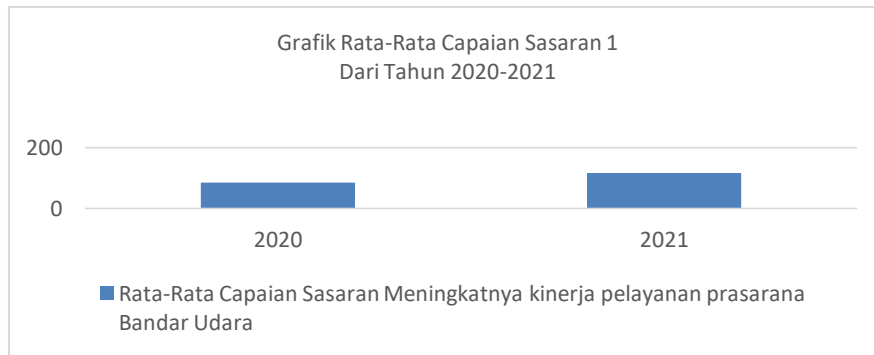
III. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2021 DAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA DENGAN TARGET RENSTRA PADA PERIODE RENSTRA

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Kerja Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende		Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021		
					Tar get Ren stra	Realisa si	%	Target Renstra	Realisa si	%
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	88132	88132	100	109.623	109.623	100
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	70651	70651	100	163.418	163.418	100
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	2466	2466	100	3.048	3.048	100
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	85	85	85	100
Rata-Rata Capaian Sasaran					96.25			100		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100
		6	Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	97	97	100	100	100
Rata-Rata Capaian Sasaran					98.50			100		

3	Meningkatnya kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara	7	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah / SAKIP	Dokum en	5	5	100	6	6	100
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokum en	3	3	100	3	3	100
		9	Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persent ase	100	96.17	96.17	100	99,28	99,64
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	755.172.590.143	755.172 .590.143	100	758.672 .781.077	758.672 .781.077	100
		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persent ase	100	115.44	115.44	85	74,00	87,06
Rata-Rata Capaian Sasaran					102.32			97.34		

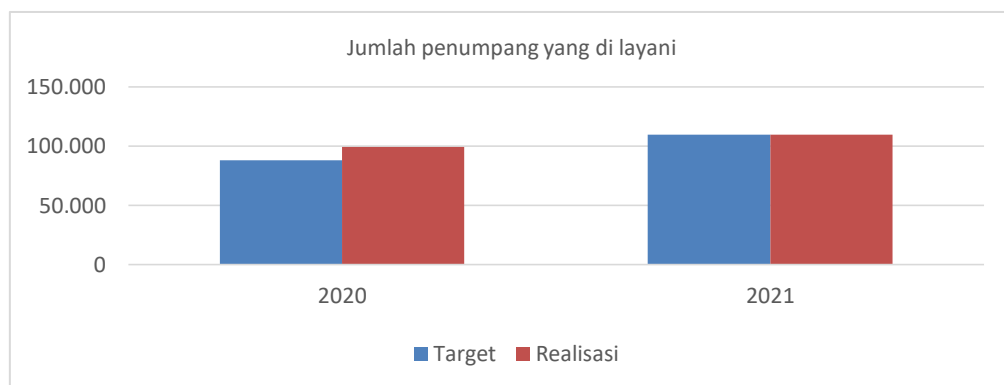
a. **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende ”**

Pada Sasaran ini dilaksanakan melalui Data Lalu Lintas Angkutan Udara (LLAU) & Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara.



1) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) **“Jumlah Penumpang yang dilayani”**

Nilai capaian pada tahun 2021 sebesar 109.623 Orang atau mencapai 100% dibandingkan dengan indikator yang ditargetkan sebesar 109.623 Orang.



Pada grafik terlihat realisasi pada tahun 2021 mencapai target sebesar 109.623 Orang dan jumlah yang penumpang yang di angkut melebihi jumlah penumpang pada tahun 2020.

Faktor-faktor pendukung sudah terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut :

- ✓ Penambahan Trafik Penerbangan dan normalnya dari pandemi Covid 19
- ✓ Capaian Target penumpang hal itu disebabkan adanya Airline yaitu, Citilink yang Beroperasi di Bandar Udara Kelas II Haji Hsan Aroeboesman Ende dengan rute penerbangan kupang – ende

2) Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) “ **Jumlah Kargo yang dilayani**”

Nilai realisasi pada tahun 2021 sebesar 163.418 Kg atau mencapai 100% dibandingkan dengan indikator yang ditargetkan sebesar 163.418 Kg.



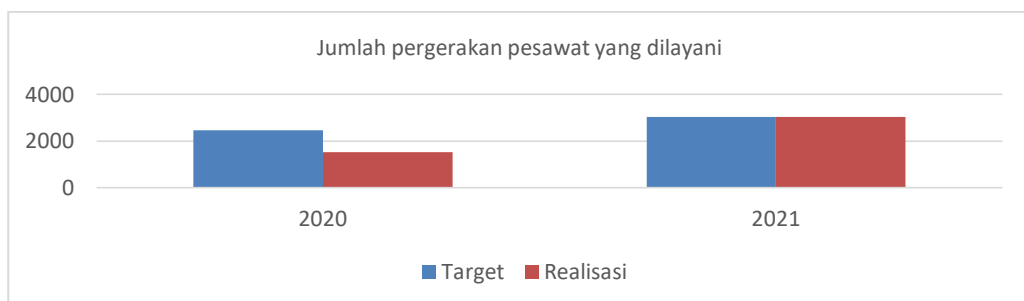
Pada grafik terlihat jumlah kargo yang diangkut telah mencapai target dan jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan tahun 2020

Faktor-faktor pendukung terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut :

- ✓ Minat pengguna jasa kargo meningkat sehingga mengalami peningkatan pada Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende karena lebih cepat, efektif dan aman;

3) Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) “ **Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani**”

Nilai realisasi pada tahun 2021 sebesar 3.048 Pergerakan atau mencapai 100 % dibandingkan dengan indikator yang ditargetkan sebesar 3.048 Pergerakan.

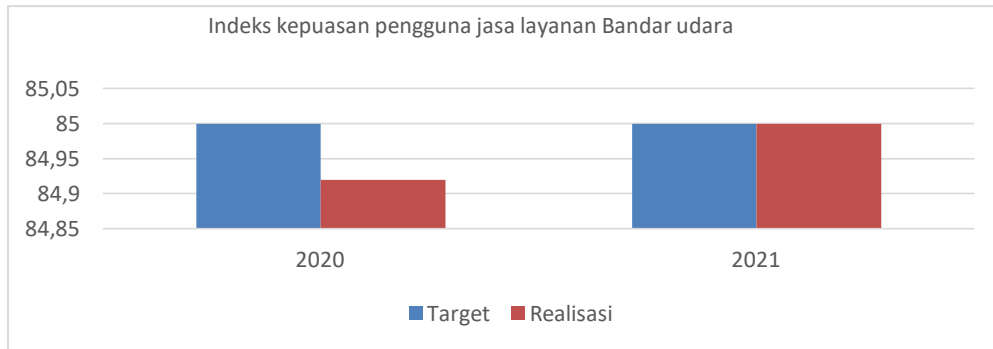


Faktor-faktor pendukung terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut :

- ✓ Minat masyarakat pengguna jasa transportasi udara mengalami peningkatan pada Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende serta adanya dukungan Pemerintah Daerah;
- ✓ Capaian Target hal itu disebabkan adanya yaitu Wings Air dan Citilink.

4) Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ***“Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”***

Nilai realisasi pada tahun 2021 sebesar 85 Angka atau mencapai 100 % dibandingkan dengan indikator yang ditargetkan sebesar 85 Angka.



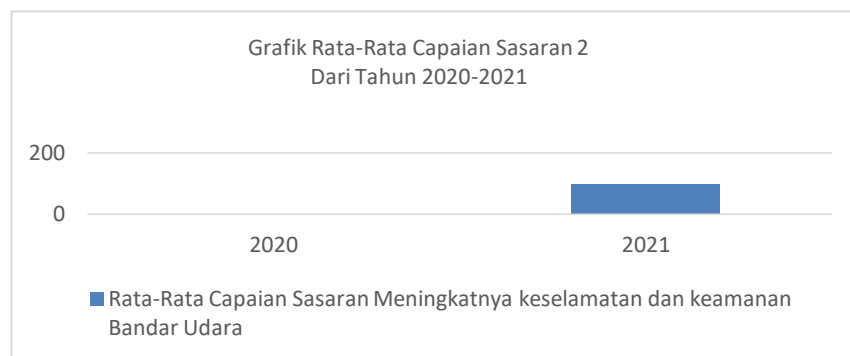
Pada indeks kepuasan pengguna capaian realisasi tahun 2021 sebesar 85 mencapai 100% dari yang ditargetkan. yang berarti Bandar udara dalam pelayanannya mampu menjaga tingkat kepuasan pengguna jasa

Faktor-faktor pendukung terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut :

- ✓ Pelayanan dan fasilitas cukup memadai pada Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende namun perlu diperlu dikembangkan sarana dan prasarannya mengingat bertambahnya penumpang kedepannya.

b. **Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara pada Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende**

Sasaran ini dilaksanakan melalui Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara dan Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara



Capaian Sasaran 2 diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara dan Persentase pemenuhan

standar keamanan Bandar Udara. Capaian Kinerja sasaran 2 tampak dalam grafik baru terlaksana pada tahun 2021 dikarenakan sasaran tersebut baru diadakan pada tahun 2021 akibat penyesuaian dari hasil penyusunan dokumen Renstra UPBU dan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada tahun 2021.

1) Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ***“Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara”***

Pengawasan dan pengendalian produk dan prasarana konektivitas udara.

Faktor-faktor pendukung sudah terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut :

- ✓ Perbaikan permukaan Runway, Taxiway, Apron termasuk Turning Area dan Pembangunan Gedung Operasional
- ✓ Reinstalasi Kelistrikan akibat relokasi Gedung Power House.

2) Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ***“Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara”***

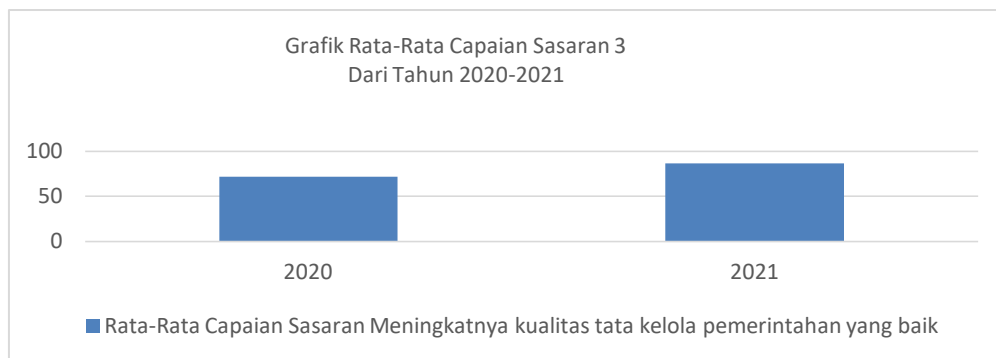
Layanan sarana internal.

Faktor-faktor pendukung terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut :

- ✓ Pengadaan Kendaraan Bermotor berupa Kendaraan Kebersihan guna peningkatan pelayanan penunjang kebersihan 1 Unit dan;
- ✓ Pengadaan perangkat Pengolahan Data dan Komunikasi berupa Camera Drone 1 Unit.

c. **Meningkatnya kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende**

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan Kegiatan pembuatan dokumen SAKIP, pembuatan dokumen SPIP, Persentase realisasi anggaran belanja Bandar Udara, Inventarisasi Aset, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).



Capaian Sasaran 3 diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja Jumlah dokumen SAKIP, Jumlah dokumen SPIP, Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara, nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, Persentase pencapaian target PNBK.

1) Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) **“Jumlah Dokumen SAKIP”**

Nilai realisasi pada tahun 2021 sebesar 6 (Enam) Dokumen atau mencapai 100% dibandingkan dengan indikator yang ditargetkan sebesar 6 (Enam) Dokumen. Namun tercapainya indikator ini masih perlu ditingkatkan dan disempurnakan lagi dalam pemahan dan penyusunan Dokumen SAKIP ini antara lain berupa : Dokumen Renstra, Dokumen RKT, Dokumen PK, Dokumen IKU Laporan Hasil Evaluasi (LHE) tahun sebelumnya dan Data Kinerja (Pengisian e-Performance) Diharapkan dimasa mendatang perlu diperbanyak melalui Diklat & Bimtek tentang Tata Cara penyusunan Dokumen SAKIP ini sehingga target yang ditentukan bisa tercapai kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende.

2) Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) **“Jumlah Dokumen SPIP”**

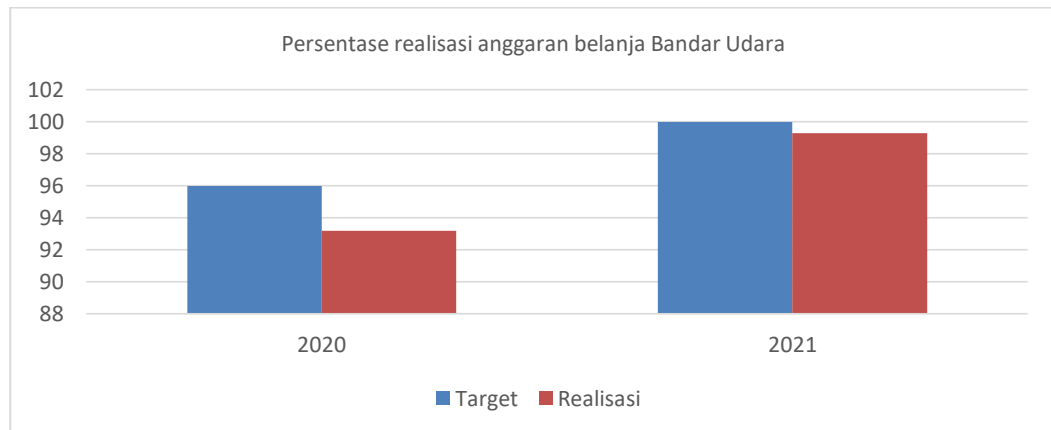
Dokumen SPIP sejumlah 3 Dokumen telah dilaksanakan sesuai target. Dimana peran tim perencanaan telah bekerja dengan baik dan optimal.

Capaian realisasi tahun 2021 sebesar 100% dengan factor – factor pendukung sudah terealisasinya indicator ini, adalah :

- ✓ Persiapan yang cukup dalam melaksanakan pekerjaan
- ✓ Kesiagaan tim dalam melaksanakan pembuatan dokumen.

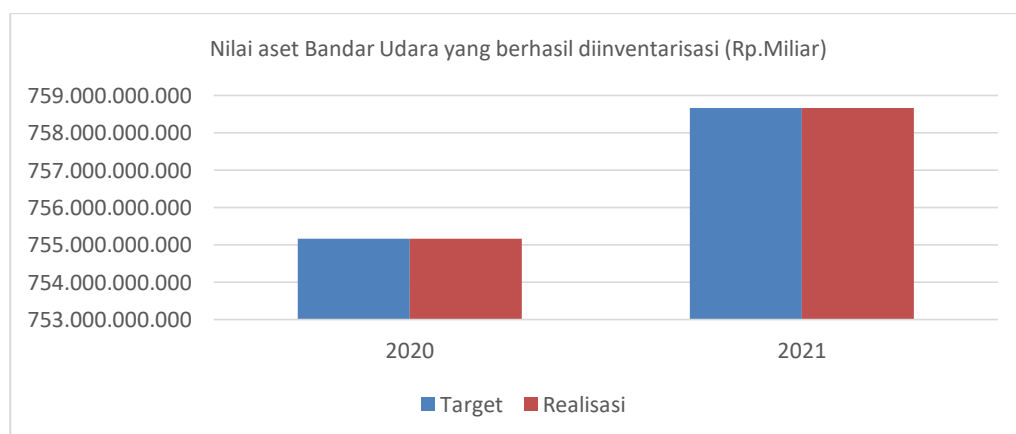
3) Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) **“Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”**

Pada indikator ini capaian realisasi tahun 2021 sebesar 99.28 % meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Factor pendukung sudah terealisasinya ini dengan perencanaan yang matang.



4) Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ***“Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”***

Pada indikator ini capaian realisasi tahun 2021 sebesar 100 % sesuai target sebesar Rp. 758.672.781.077,- berdasarkan pencatatan nilai aset yang bertambah pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende untuk periode Januari s/d Desember 2021.

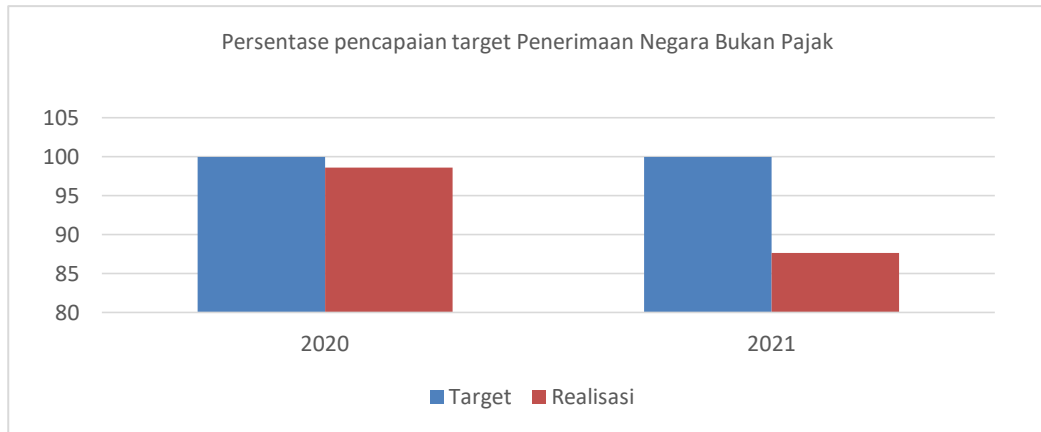


Capaian indikator tersebut bertambahnya nilai asset bedasarakan program infra struktur sebagai berikut :

- ✓ Pengawasan dan pengendalian Produk;
- ✓ Prasarana bidang Konektivitas Udara dan;
- ✓ Layanan sarana internal

5) Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) **“Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”**

Pada indikator ini capaian realisasi tahun 2021 sebesar 87,06 % dari target 100% mengalami **Penurunan** disebabkan kurang trafik penerbangan karena ada pandemi COVID 19.



IV. Analisis Efisiensi Sumber daya

Pagu akhir Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 30.303.051.000,- (tiga puluh milyard tiga ratus tiga juta lima puluh satu ribu rupiah) dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 4.006.745.000,-
- Belanja Barang : Rp. 7.440.771.000,-
- Belanja Modal : Rp. 18.855.535.000,-

Penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 29.625.585.650,00,- atau sebesar 99,28 % dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 3.976.429.160,-
- Belanja Barang : Rp. 7.083.240.400,-
- Belanja Modal : Rp. 18.565.853.090,-

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun 2021 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2021 perbulan

No	BULAN	RPD KUMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)
1	Januari	374.356.000.-	351.080.798.-	93.78
2	Februari	809.317.000.-	811.913.651.-	100.32
3	Maret	1.157.017.000.-	1.154.685.040.-	99.80
4	April	1.552.565.000.-	1.556.744.645.-	100.27
5	Mei	844.738.000.-	864.732.356.-	102.37
6	Juni	1.877.272.000.-	1.855.689.659.-	98.85
7	Juli	4.298.863.000.-	4.301.165.077.-	100.05
8	Agustus	908.865.000.-	914.487.974.-	100.62
9	September	6.079.919.000.-	6.086.009.073.-	100.10
10	Oktober	5.057.080.000.-	5.059.670.047.-	100.05
11	November	3.090.230.000.-	3.091.626.369.-	100.05
12	Desember	4.252.828.000.-	3.131.278.921.-	73.6

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulanke} \times 100 \% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$\frac{93.78\% + 100.32\% + 99.80\% + 100.27\% + 100.37\% + 98.85\% + 100.05\% + 100.62\% + 100.10\% + 100.05\% + 100.05\% + 73.6\%}{12}$$

$$K = \frac{1.169,89 \%}{12}$$

$$K = 99,64 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2021 sebesar 99,64 %.

Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi

Sasaran Program		IKK		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	% Keuangan
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	109.623	109.623	100	1.601.000.000	1.601.000.000	100
		2	Jumlah Kargo yang diangkut dilayani	Kg	163.418	163.418	100			
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Pergerakan	3.048	3.048	100			
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Angka	85	85	100			
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100		
2	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	5	Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	16.429.117.090	16.429.117.090	100
		6	Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	5.220.000.000	5.220.000.000	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100		
3	Meningkatnya kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	30.303.051.000.-	29.179.083.610	99.64
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100			
		9	Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99.28	99.64			
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisas	Rupiah	758.672.781.077	758.672.781.077	100	758.672.781.077	758.672.781.077	100
		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	85	74.00	87.06	3.600.000.000.-	2.671.787.418,-	87.06
Rata-rata Capaian Sasaran					97.34			97.34		

B. REALISASI ANGGARAN

1) Pagu Anggaran

Pagu awal Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende sebesar **Rp. 63.153.292.000,-** dengan rincian perjenis belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 5.011.939.000,-
- Belanja Barang : Rp. 9.415.688.000,-
- Belanja Modal (RM/PNBP) : Rp. 48.725.665.000,-

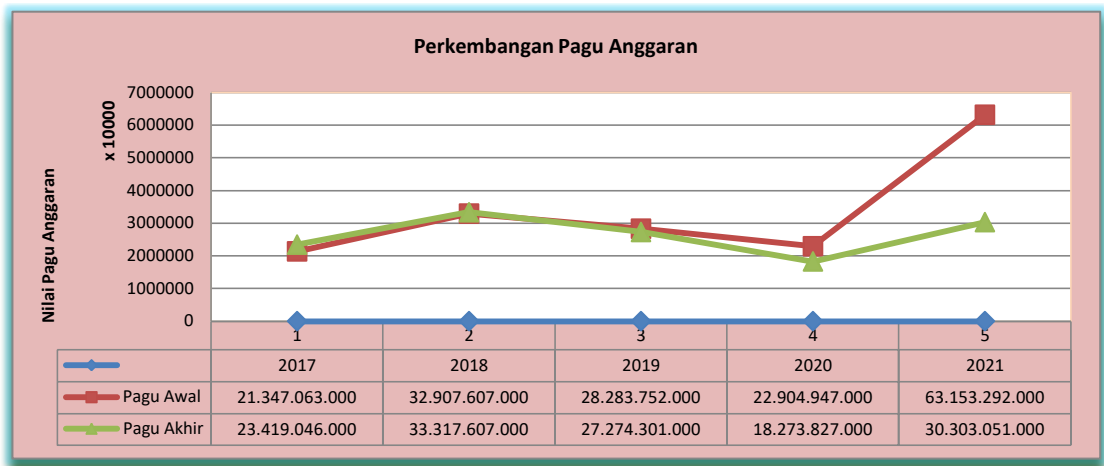
Selama kurun waktu Tahun Anggaran 2021 telah di Revisi anggaran dengan rincian sebagai berikut :

No	Revisi Ke-	Pagu Awal	Pagu Akhir	Keterangan
1	I	63.153.292.000.-	32.895.325.000.-	Terdapat Pemotongan Anggaran
2	II	32.895.325.000.-	32.895.325.000.-	Penyesuaian RPD
3	III	32.895.325.000.-	32.895.325.000.-	Terdapat Perubahan POK
4	IV	32.895.325.000.-	32.895.325.000.-	Penyesuaian RPD
5	V	32.895.325.000.-	32.062.131.000.-	Terdapat Pengurangan Pagu Anggaran
6	VI	32.062.131.000.-	32.084.131.000.-	Terdapat Penambahan Pagu Anggaran
7	VII	32.084.131.000.-	30.303.051.000.-	Terdapat Pengurangan Pagu Anggaran
8	VIII	30.303.051.000.-	30.303.051.000.-	Penyesuaian RPD

Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2017 - 2021

No	Tahun Anggaran	Pagu Awal	Tambahan	Pemotongan/ Pemblokiran	Jumlah
1	2017	21.347.063.000	2.071.983.000	-	23.419.046.000
2	2018	32.907.607.000	410.000.000	-	33.317.607.000
3	2019	28.283.752.000	-	1.009.451.000	27.274.301.000
4	2020	22.904.947.000	-	4.631.120.000	18.273.827.000
5	2021	63.153.292.000	-	32.850.241.000	30.303.051.000

Grafik Perkembangan Pagu Tahun 2017 - 2021



2) Realisasi Daya Serap Keuangan

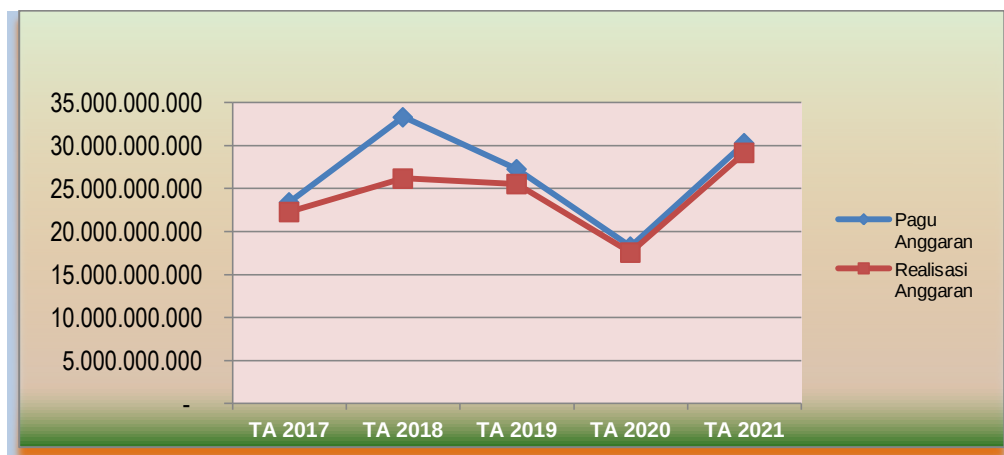
Realisasi daya serap dapat disajikan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2017 – 2021 seperti pada tabel berikut ini :

Matriks Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran.

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Keuangan		% Fisik	Sisa Yang Tidak Terealisasi	
		Rupiah	% Keu		Rupiah	% Keu
2017	23.419.046.000	22.294.782.386	95.20	95.20	1.124.263.614	4.80
2018	33.317.607.000	26.180.079.050	78.58	78.58	7.137.047.761	21.42
2019	27.274.301.000	25.551.253.239	93.68	93.68	1.723.047.761	6.32
2020	18.273.827.000	17.574.219.930	96.17	96.17	699.607.070	3.83
2021	30.303.051.000	29.179.083.610	99.64	99.64	1.123.967.390	0.36

Catatan : Data s.d Bulan Desember 2021

Matrik Daya Serap Anggaran Keuangan



3) Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

a) Belanja Pegawai

Sisa Belanja Pegawai sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2021 sebesar Rp 66.194.190,-

.

b) Belanja Barang

Sisa Belanja Barang sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2021 sebesar Rp 743.091.200,-.

c) Belanja Modal

Sisa Belanja Modal sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2021 sebesar Rp. 314.682.000,-.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2021 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2021. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun Anggaran 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya strategik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategik dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan

Dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2021 ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende Tahun 2021 prosentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :
 - # Sasaran 1 : Meningkatnya Kinerja Prasarana Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.
 - # Sasaran 2 : Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.
 - # Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 97,27%.

Dari 3 (tiga) capaian Indikator Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende sasaran yang tercapai realisasi 99,09% sasaran.

B. PERMASALAHAN

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende pada dasarnya telah memenuhi secara kualitas dan kuantitas, namun dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih perlu ditingkatkan lagi, hal ini sehingga pelaksanaan kegiatan sehari-hari Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende masih cukup optimal.
2. Koordinasi antara pegawai dengan Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan dan Kerjasama dan Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat perlu ditingkatkan lagi.

C. SARAN

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan dan Kerjasama dan Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.